

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan di Puskesmas Pulo Brayan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) telah berjalan sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku, meskipun terdapat keterbatasan pada aspek sumber daya manusia dan sarana prasarana.

1. Regulasi Pelaporan SP2TP dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun dan disosialisasikan oleh Dinas Kesehatan. SOP menjadi satu-satunya pedoman resmi yang digunakan dalam pelaksanaan pelaporan. Petugas SP2TP, meskipun bukan berasal dari latar belakang rekam medis, tetap dapat melaksanakan tugas dengan baik karena adanya panduan yang jelas.
2. Formulir SP2TP yang digunakan meliputi LB1 sampai LB4 sesuai ketentuan Dinas Kesehatan tanpa adanya formulir tambahan. Penulisan dan rekapitulasi data dilakukan secara manual, namun tetap konsisten dan sesuai dengan panduan yang ada. Penanggung jawab pelaporan SP2TP telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas, dan laporan dikirim baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* ke Dinas Kesehatan.
3. Alur pelaporan SP2TP telah dijalankan sesuai ketentuan, yaitu pengumpulan data dari masing-masing unit, rekapitulasi oleh petugas SP2TP, dan pengiriman ke Dinas Kesehatan paling lambat tanggal 5 setiap bulan. Koordinasi antara petugas

SP2TP dan unit pelayanan berjalan efektif dalam memastikan kelengkapan dan ketepatan data.

4. Pengolahan data SP2TP bertujuan untuk evaluasi dan peningkatan kinerja program setiap bulannya. Meskipun masih menggunakan metode manual, tidak ditemukan kendala yang berarti karena adanya koordinasi yang baik antar unit. Petugas SP2TP juga aktif melakukan verifikasi terhadap kelengkapan data sebelum laporan dikirimkan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelaporan SP2TP di Puskesmas Pulo Brayon dapat dikatakan telah berjalan efektif dan sesuai standar, meskipun analisis sistem masih dilakukan secara manual. Adanya komitmen petugas, pedoman SOP yang jelas, serta koordinasi antar unit yang baik menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan pelaporan SP2TP di puskesmas tersebut.

5.2 Saran

1. Puskesmas Pulo Brayon disarankan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan pelaporan SP2TP dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi.
2. Pengadaan komputer dan pelatihan penggunaan aplikasi analisis sistem sangat penting untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pelaporan
3. Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan atau *workshop* yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan maupun pihak terkait sangat dibutuhkan, terutama bagi petugas yang tidak berlatar belakang rekam medis. Hal ini bertujuan agar pemahaman terhadap alur pelaporan dan pengolahan data dapat lebih maksimal.